

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, implikasi, serta saran untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 409 responden Remaja berusia 15-22 tahun yang aktif menggunakan media sosial di Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan dari *peer attachment* terhadap *Fear of Missing Out* pada Remaja di Bandung.
2. Terdapat pengaruh dari aspek komunikasi pada *peer attachment* terhadap *Fear of Missing Out* pada Remaja di Bandung.
3. Tidak terdapat pengaruh dari aspek *trust* pada *peer attachment* terhadap *Fear of Missing Out* pada Remaja di Bandung.
4. Terdapat pengaruh dari aspek alienasi pada *peer attachment* terhadap *Fear of Missing Out* pada Remaja di Bandung.
5. Terdapat perbedaan *FoMO* antara Remaja dengan *Secure Attachment* dan Remaja dengan *Insecure Attachment*. Remaja dengan *Secure Attachment* kurang mengalami *FoMO* dibandingkan remaja dengan *Insecure Attachment*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh dari aspek *peer attachment* maupun pola kelekatan terhadap *FoMO* sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagaimana gambaran *peer attachment* yang ada pada remaja, gambaran *Fear of Missing Out* pada remaja dan bagaimana pengaruh dari kualitas *peer attachment* maupun pola kelekatan teman sebaya terhadap *FoMO*.

#### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

### 1. Remaja

Bagi remaja diharapkan dapat menjalin dan menjaga kelekatan dengan teman sebayanya sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat menggunakan media sosial secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan sehingga akan mengurangi kecenderungan remaja mengalami *FoMO*. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan remaja dapat mengatur waktunya dengan baik antara belajar dan menggunakan media sosial sehingga tidak akan mengganggu aktivitas sekolah dan mengurangi kecenderungan remaja mengalami *FoMO*.

### 2. Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu anak meningkatkan kelekatan terhadap orang tua maupun teman sebaya agar terhindar dari *FoMO*. Oleh karena itu, orang tua dapat memberikan pengawasan terhadap anak agar anak dapat membagi waktunya dalam mengakses media sosial dan aktivitasnya sebagai pelajar. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat menjaga kelekatan dengan anak-anaknya agar remaja tidak mengalami *FoMO*.

### 3. Program Studi Psikologi

Bagi jurusan psikologi diharapkan dapat dijadikan bahan kajian oleh dosen psikologi perkembangan dan pendidikan untuk membantu meningkatkan kontribusi psikologi secara praktis dan menambah kajian literatur tentang *peer attachment* dan *Fear of Missing Out*.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan dan mengembangkan penelitian baik dari segi variabel, metode penelitian dan juga subjek penelitian yang akan digunakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain penyebab terjadinya *FoMO* seperti *parental attachment*, dapat dilihat bahwa *peer attachment* berpengaruh signifikan terhadap *Fear of Missing Out* pada remaja. Oleh karena itu *parental attachment* juga tentunya memiliki perbedaan dengan *peer attachment* sehingga dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.